UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah ekonomi senantiasa menarik perhatian berbagai macam lapisan masyarakat dan individu. Berbagai penelitian telah dibuat untuk menyelesaikan ekonomi tersebut. Walaupun begitu usaha untuk mencari penyelesaian yang tepat dan akurat dalam mengatasi masalah ini secara keseluruhan banyak menemui kegagalan dan sedikit yang menemui keberhasilan.

Sejak awal kemerdekaan, pemerintah Indonesia telah mempunyai perhatian besar dalam menciptakan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana termuat dalam alenia ke-empat Undang-undang Dasar 1945. Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang sudah melekat dalam masyarakat. Pengertian dan ukurannya bersifat relatif sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut.[1] Kemiskinan seolah menjadi raksasa yang menakutkan bagi semua pihak. Pemerintah diberbagai belahan Negara menjadikan kemiskinan sebagai sebuah isu strategis yang harus dientaskan dari kehidupan masyarakat. Kemiskinan sebagai sebuah isu strategis ditengah-tengah kemakmuran global sangat beralasan lantaran kemiskinan adalah musuh kemanusiaan yang tak seorangpun mengharapkan terjadi dalam hidupnya. Meskipun kemiskinan

[1]Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 1.

menjadi musuh bagi setiap orang, tidaklah berarti bahwa kemiskinan muncul sebagai sebuah realitas yang harus diterima apa adanya sebagai sebuah takdir dari yang maha kuasa.[2] Kemiskinan adalah musuh besar umat Islam, mereka berkewajiban melawan kemiskinan yang menderanya.

Masyarakat dikatakan miskin menurut Todaro adalah bagi mereka yang bertempat tinggal di daerah pedesaan dan memiliki kegiatan utama di bidang pertanian dan kegiatan yang berhubungan dengan itu.[3]Aspek lain dari kemiskinan adalah bahwa yang miskin adalah manusianya, baik secara individual maupun kolektif, misalnya kita sering mendengar istilah kemiskinan pedesaaan, kemiskinan perkotaan dan sebagainya. Hal ini bukan berarti desa atau kota yang mengalami kemiskinan tetapi orang-orang atau penduduknya yang miskin.[4]

Allah swt tidak pernah memerintahkan penganutnya menjadi orang miskin, kalau kita baca seluruh ayat yang ada didalam Al-Qur'an, maka kita tidak akan pernah menjumpai ayat yang memerintahkan umat Islam menjadi miskin.[5] Islam sangatlah menaruh perhatian pada masalah kemiskinan karena menyangkut masalah keselamatan dan mengancam eksistensi manusia seperti kesehatan, pendidikan dan akidah.

---

[2] Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 73.

[3] Hadi Prayitno dan Budi Santosa, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), h. 102.

[4] Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 91.

[5] Jafril Khalil, *Jihad Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2010), h. 4.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nabi Muhamammad saw menyatakan bahwa kemiskinan bukan merupakan suatu kebaikan yang patut untuk dihargai oleh Islam, dengan segala usaha harus dilakukan untuk menghadapi kemiskinan. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memandang kemiskinan merupakan sebuah masalah. Islam tidak hanya memandang kemiskinan sebagai sebuah masalah, bahkan menganggapnya sebagai musibah yang harus dilenyapkan.[6]

Menurut pandangan Islam negara harus menggunakan berbagai sarana untuk menghapus kemiskinan dan menjamin kehidupan yang layak bagi warganya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang memperkuat hak-hak orang miskin dari negara yaitu seperti yang terdapat dalam QS. Al-Anfal ayat 41 yang berbunyi:

وَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّمَا غَنِمۡتُم مِّن شَيۡءٖ فَأَنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُۥ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡيَتَٰمَىٰ وَٱلۡمَسَٰكِينِ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلِ

Artinya: "Ketahuilah sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlimanya untuk Allah, Rasul. Kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan Ibnu Sabil."[7]

Menurut Qaradhawi salah satu tugas utama Negara adalah menciptakan keadilan dikalangan masyarakat, mengajak berbuat kebaikan, serta menegakkan

[6] Wildana Wargadinata, *Islam & Pengentasan Kemiskinan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 1.

[7] *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

amar ma'ruf nahi mungkar.[8] Mungkin tidak ada satupun Negara didunia ini yang tidak memprogramkan kemakmuran dalam bidang ekonomi bagi warga negaranya. Semua politisi menjadikan pemberantasan kemiskinan sebagi *issue* sentral, baik ketika masa kampanye, maupun sesudah menjadi kepala Negara atau kepala pemerintahan. Bagi Negara-negara yang telah maju, masalah peningkatan kesejahteraan warga negaranya, pasti tidak luput dari rencana induknya, disamping pendekatan pada bidang-bidang lainnya. Namun demikian, cara yang ditempuh itu bisa berbeda dimasing-masing Negara.[9] Salah satu program yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia sebagai penanggulangan kemiskinan yaitu seperti program bantuan kepada masyarakat miskin yang dikenal dengan program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program pemerintah berjenis pemberian uang tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang tergolong miskin. Ini merupakan suatu bentuk pemberdayaan dibidang ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup, dan termasuklah disini Kabupaten Rokan Hilir khususnya Kelurahan Rimba Melintang yang mana diharapkan setiap Kelurahan memperoleh Program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Besar bantuan yang diberikan sekelurahan Rimba Melintang pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.44.250.000/bulan. Jumlah rumah tangga miskin pemegang Kartu Kompensasi

[8] *Ibid*, h. 67- 68.

[9] Muhammad Alim, *Asas-asas Negara Hukum Modern Dalam Islam*, (Yogyakarta: PT. LKiS, 2010), h. 237.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BBM (KK BBM) yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebanyak 295 Kepala Keluarga. Setiap rumah tangga miskin pemegang Kartu Kompensasi BBM (KK BBM) akan menerima uang tunai sebesar Rp.150.000/bulan yang dapat diambil melalui kantor pos yang ditunjuk untuk mencairkan dana tersebut. Adapun kriteria atau syarat untuk mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut seperti KK, KTP dan kartu anggota BLT berupa Kartu Perlindungan Sosial dari Kementrian Sosial.[10]

Namun, sejak program ini diluncurkan, telah mengundang pro dan kontra. Berbagai sisi dari program ini mendapat sorotan dari berbagai kalangan. Disini penulis menemukan beberapa masalah diantaranya efektifitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dilihat dari segi penyalurannya dilapangan kurang efektif. Berbicara tentang efektifitas sebagai orientasi kerja berarti yang menjadi pusat perhatian adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah digunakan harus ditentukan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber-sumber itulah maka hasil-hasil tertentu harus dicapai dalam waktu yang telah ditetapkan pula.[11] Efektifitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang

[10] Iskandar, Lurah Rimba Melintang, *Wawancara*, Rimba Melintang 11 Januari 2017.

[11] S.P Siagan, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

telah ditentukan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Soehardi Sigit dalam bukunya yang berjudul prilaku organisasi bahwa "Efektifitas adalah pengukuran sejauh mana tujuan organisasi dapat dicapai dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".[12] Jika hasil suatu kegiatan yang dilakukan semakin mendekati sasaran yang diinginkan berarti makin tinggi tingkat efektifitasnya. Tidak tepatnya sasaran pembagian menyebabkan warga masyarakat yang berhak justru tidak mendapat, demikian sebaliknya, mereka yang sudah berkecukupan justru mendapatkan. Kemudian besar dana yang diberikan juga tidak sesuai dengan kebutuhan yang mereka keluarkan setiap harinya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkan dalam bentuk karangan ilmiah dengan judul:

"Efektifitas Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir".

B. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan fokus kepada permasalahan yang diteliti, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang "Efektifitas Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir".

[12] Soehardi Sigit, *Prilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 2.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap efektifitas penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:
   a. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.
   b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat keefektifitasan penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap efektifitas penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

2. Adapun kegunaan dalam penelitian adalah:

a. Sebagai kontribusi dalam dunia pendidikan terutama tempat penulis menuntut ilmu di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Suska Riau.

b. Sebagai bahan pemikiran dan petunjuk dalam penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) agar dasar penetapan dan kriteria penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) tepat sasaran dan agar dana yang disalurkan sesuai dengan faktor inflasi yang terjadi.

c. Sebagai tugas dan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berlokasi di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rokan Hilir. Peneliti memilih tempat ini karena mempertimbangkan tempat, waktu dan dana yang tersedia untuk melakukan penelitian ini.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah masyarakat miskin di Kelurahan Rimba Melintang. Sedangkan yang menjadi objek adalah tentang efektifitas penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 298 orang, terdiri dari 1 orang Lurah, 2 pegawai Kelurahan dan 295 masyarakat penerima BLT. Sampel diambil sebanyak 33 orang, terdiri dari 1 orang Lurah, 2 pegawai Kelurahan dan 30 orang masyarakat penerima BLT, dengan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel berdasarkan pada karakteristik yang dianggap dapat memberikan data secara maksimal.

4. Sumber Data

a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan teknik observasi, wawancara dan angket.

b. Data Sekunder, yaitu data yang tersedia di perpustakaan yang terdiri dari beberapa buku yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tehnik Pengumpulan Data

   a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan yang di teliti.

   b. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dengan responden secara langsung mengenai masalah data dalam penelitian.

   c. Angket, yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada setiap responden guna mendapatkan informasi tentang masalah yang diteliti.

   d. Studi Pustaka, yaitu mengumpulkan data-data serta buku-buku yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

6. Tehnik Analisis Data

   Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif dengan persentase. Teknik ini dilakukan dengan cara setelah data dikumpulkan melalui angket untuk menunjukkan efektifitas penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, maka data yang terkumpul akan di analisis dengan cara deskriptif kualitatif yaitu dengan persentase dengan cara rumus.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100$$

Keterangan: P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden.

7. Metode Penulisan

a. Metode Deduktif, yaitu dengan mengumpulkan kaedah-kaedah yang bersifat umum untuk diuraikan dan diambil kesimpulan secara khusus sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

b. Metode Induktif, yaitu dengan mengumpulkan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.

c. Metode Deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data dan mengemukakan permasalahan secara objektif lalu dianalisa secara kritis, sehingga dapat disusun sesuai dengan kebutuhan didalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan didalam proposal ini, maka penulis membagi dalam lima bab dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan yakni dengan sistematika berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Yang berisikan tentang gambaran letak Geografis dan Demografis, Mata Pencaharian dan Kehidupan Sosial, Agama, Pendidikan dan Adat Istiadat di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS TENTANG EFEKTIFITAS DAN KESEJAHTERAAN DALAM PANDANGAN ISLAM

Yang terdiri pengertian efektifitas, dasar hukum efektifitas, faktor-faktor utama pengaruh atas efektifitas, pengertian kesejahteraan, dasar hukum kesejahteraan, faktor-faktor kesejahteraan, indikator keluarga sejahtera dan kesejahteraan dalam pandangan Islam.

BAB IV : PEMBAHASAN

Yang terdiri dari efektifitas penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Rimba Melintang, faktor pendukung dan penghambat penyaluran dana Bantuan Langsung

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tunai (BLT), dan tinjauan ekonomi Islam terhadap efektifitas penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kelurahan Rimba Melintang.

BAB V : PENUTUP

Yang berisikan kesimpulan dan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.